

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- 1) Validitas kelayakan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal pada materi ide pokok di kelas V-A SD Negeri 104201 Kolam dapat dinyatakan sangat valid. Karena bahan ajar digital berbasis kearifan lokal mendapatkan nilai 88,75% termasuk dalam kriteria “Sangat Layak” oleh ahli desain bahan ajar dan mendapatkan nilai 95,8% termasuk dalam kriteria “Sangat Layak” juga oleh ahli materi. Sehingga diperoleh rata-rata dari validitas kelayakan adalah 92,3% termasuk dalam kriteria “Sangat Layak”. Maka dari itu, bahan ajar berbasis kearifan lokal layak untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Praktisi pendidikan, instrument praktikalitas yang dinilai oleh wali kelas V-A SD Negeri 104201 Kolam. Nilai yang didapatkan oleh ahli prakalitas adalah 92,5% termasuk dalam kriteria “Sangat Praktis”. untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Keefektifan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal didapatkan dengan cara melihat nilai *pre-test* dan *post-test* yang dikerjakan oleh siswa. Hasil *pre-test* mendapatkan nilai rata-rata 40,2 tetapi sesudah menggunakan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal siswa mendapatkan nilai rata-rata 81,6 dengan kriteria “Sangat Efektif”. Pengembangan bahan ajar digital ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena terjadi perselisihan yang besar senilai 41,6.

5.2 Implikasi

Implikasi bahan ajar digital berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan ajar pendukung untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia Bab VII pada materi ide pokok untuk alternative dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.
2. Sebagai sumber bahan ajar yang dapat membantu guru membuat kelas dengan suasana proses pembelajaran yang aktif, kondusif, menarik dan kreatif sehingga proses belajar mengajar lebih menyenangkan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal pada materi ide pokok pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V-A SD Negeri 104201 Kolam yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Bagi Siswa

Dengan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal pada materi ide pokok pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat membuat siswa memahami materi dan lebih termotivasi dalam belajar.

2. Bagi Guru

Pengembangan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Namun guru diharapkan dapat media pembelajaran yang baru media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti hanya sebagai alat alternatif dan bukan satu-satunya media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung dan memberikan fasilitas yang memadai untuk media pembelajaran yang akan diterapkan di kelas.

4. Bagi Peneliti

Pengembangan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal pada materi ide pokok pelajaran Bahasa Indonesia ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk peneliti sehingga pada saat mengajar nanti peneliti tetap menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran lainnya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pengembangan bahan ajar digital berbasis kearifan lokal pada materi ide pokok pelajaran Bahasa Indonesia ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya sehingga dapat mengembangkan media pembelajaran lain yang lebih kreatif lagi.